TIM RISET KEILMUAN IST AKPRIND

Kembangkan 'Compressed Producer Gas'

YOGYA (KR) - Tim Riset Keilmuan IST AKPRIND Yogyakarta berhasil mengkonversi limbah biomassa menjadi compressed producer gas (CPG) 3 kg dan 12 kg, melalui Program Riset Mandiri Dosen 2021. Program Riset Keilmuan Tahun 2021 ini dibiayai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kemendikbudristek.

KR-Istimewa

Tim Riset Keilmuan IST AKPRIND bersama peralatan yang digunakan penelitian.

Riset keilmuan ini dilakukan oleh Tim Dosen IST AKPRIND yang terdiri Dr AA Putu Susastriawan ST MTech IPM, Ani Purwanti ST MEng, Dr Dra Suparni S Rahayu MSi dan Tim Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang terdiri mahasiswa Jurusan Teknik Mesin (Tobi Satya Irawan, Vanio Argus Putra Rajendra, Fauzi Eko Triswanto, Syahid Sidiq), mahasiswa Jurusan Teknik Kimia (Mutiara Nursavira), dan mahasiswa Jurusan Teknik Lingkungan (Abel Malvin Putra Hia).

Menurut Susastriawan, Senin (26/9), riset diawali desain dan fabrikasi sistem gasifier dan komponen kompresi di PT Purosani yang merupakan mitra dari riset ini. Sedangkan pengujian di Laboratorium Teknik Mesin IST AKPRIND.

"Producer gas hasil gasifikasi sekam padi dilakukan proses reduksi tar dengan spray scubber terlebih dahulu sebelum diisikan ke dalam tabung 3 kg dan 12 kg dengan tekanan kompresi 6 bar untuk menghasilkan CPG. Dari hasil uji nyala, CPG berhasil digunakan sebagai bahan bakar kompor gas," jelasnya. **(San)-f**

KENDALIKAN INFLASI PANGAN

Pemda Terus Perlancar Perdagangan Antardaerah

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terus berupaya memperlancar perdagangan antardaerah untuk mengendalikan inflasi pangan.

Guna memperlancar perdagangan antardaerah tersebut apabila diperlukan dan genting, khususnya bagi komoditas tertentu telah dipersiapkan anggaran subsidi angkutannya.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan Pemda DIY telah mengalokasikan anggaran 2% dari Dana Transfer Umum (DTU) maupun dari Belanja Tidak Terduga (BTT) yang bisa digunakan untuk subsidi biaya transportasi tersebut. Hal ini dipicu karena kenaikan biaya transportasi akibat naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sehingga Pemda fokus di situ.

"Sebenarnya Business to Business (B2B) perdagangan daerah sudah terjadi antara DIY dengan daerah lain seperti komoditas telur ayam dengan Blitar Jawa Timur dan sebagainya. Kita pun tengah mengintegrasikan lebih rapat lagi dengan ketersediaan stok pangan di DIY seperti pasokan gula pasir aman untuk tiga bulan mendatang. Kemudian produksi beras di Jawa sudah mulai berkurang tetapi sisi Timur seperti Nusa Tenggara dan Sulawesi sudah mau panen jadi akan digeser dari sisi Timur ke Barat via Bulog nantinya," tutur Sakti di Yogyakarta, Selasa (27/9).

Sakti mengaku pasokan pangan yang sudah mulai menipis di DIY seperti beras inilah yang akan didatangkan dari daerah lain yang produksinya surplus melalui perdagangan antardaerah. Menipisnya stok beras karena pengaruh produksi yang sangat tergantung dengan iklim sehingga kuncinya memperlancar perdagangan antardaerah agar stok pangan yang menipis tersedia.

"Belum ada stok komoditas pangan yang defisit karena pengaruh produksi dan harga pakan ternak yang meningkat sehingga mempengaruhi harga. Misal harga daging dan telur ayam karena harga pakan ternaknya naik," imbuhnya.

Sakti justru menyoroti pangan yang terbuang contohnya proses perontokan padi dan pangan setelah dimasak di atas 35% di luar ketersediaan komoditas pangan tersebut. Untuk itu disarankan agar mengkonsumsi pangan dengan bijak dan arif agar bisa melakukan efisiensi pangan.

"Kita itu negara terbesar ketiga pembuang pangan setelah Arab Saudi dan Amerika Serikat. Jadi kita harus arif sekarang dalam mengonsumsi pangan karena kultur masyarakat DIY lentur sekali dalam permintaan yang luar biasa. Terlebih ada bantalan sosial yang ditebalkan sehingga daya beli masih ada karena secara psikologis masyarakat tidak gelisah tiga bulan ke depan," ungkap Sakti. **(Ira)-f**

KAMIS MALAM DI WONOKERTO, TURI

Mustika Sembada Pentaskan 'Kembang Kapangeranan'

LAKON 'Kembang Kapangeranan' bakal dipentaskan kelompok ketoprak Mustika Sembada di Kalurahan Wonokerto, Turi, Sleman, Kamis (29/9) malam. Kesempatan ini merupakan saat yang ditunggu-tunggu generasi muda pelaku seni ketoprak tersebut mengingat cukup lama tidak ada kesempatan tampil terutama karena Pandemi Covid-19.

"Di Sleman banyak potensi generasi muda di seni ketoprak seperti sutradara dan penulis naskah. Apalagi pemain," kata sutradara Arya Adhitya, Selasa (27/9).

Lakon ini ditulis oleh Brian Riangga Dhita yang diadaptasi dari cerita wayang 'Samba Sebit'. Didukung pemain Whisky Rabies, Fajar Chotit, Viko Vertigo, Anis Agustin, dan gabungan seniman muda Sleman. Iringan digarap Mara Wasis Pembayun.

Langkanya *tanggapan* tak mengurangi semangat mereka untuk berproses. Banyak di antaranya bergabung dalam komunitas Sineprak dan Tim Pengembangan Ketoprak DIY. Maka tampil pada program Bangkit Berkarya Lagi!!! dengan dukungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan pelaksana Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa merupakan kesempatan besar.

"Senang sekali, lama sekali tidak pentas, bisa untuk menyalurkan hobi dan bakat," tutur Arya.

Dipilihnya Mustika Sembada mendapat kesempatan sudah didengar sejak lama atas rekomendasi tokoh ketoprak Bondan Nusantara (alm). Mereka diberi kebebasan menentukan tempat pentas, termasuk bisa menggunakan Gedung Societet Taman Budaya Yogyakarta (TBY). Tetapi yang dipilih di Turi, di sela kegiatan *merti bumi*, agar lebih dekat dengan masyarakat. Yang ditampilkan bukan ketoprak konvensional sepenuhnya, melainkan dengan sejumlah garapan supaya bisa lebih mudah diterima. **(Ewp)-f**

SONGSONG KTT G20 KE-17

Sultan Optimis DIY Mampu Menginspirasi

YOGYA (KR) - Gubernur DIY optimis bahwa para peserta Third G20 Sherpa Meeting akan mendapatkan berbagai inspirasi di DIY untuk menyongsong penyelenggaraan KTT G20 ke-17 pada November 2022 mendatang. Sultan optimis pertemuan Sherpa Presidensi G20 Indonesia ketiga yang berlangsung di DIY akan menghasilkan berbagai pemikiran dan ide-ide cemerlang. Untuk memajukan dunia dalam bingkai persahabatan, inklusivitas, dan perdamaian global.

"Kehormatan teramat besar bagi saya dan Kraton Yogyakarta, atas penyelenggaraan Third G20 Sherpa Meeting, yang diawali melalui resepsi. Momentum ini kian bermakna, karena menjadi agenda penting bagi Sherpa G20, untuk memandu sekaligus membuka jalan menuju Konferensi Tingkat Tinggi. Dan menjadi tepat saatnya, jika malam ini saya informasikan sekilas tentang DIY," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara Welcoming Reception of Third G20 Sherpa Meeting, di Bangsal Srimanganti, Kraton Yogyakarta, Senin (26/9) malam.

Sultan mengatakan, DIY telah dikenal dengan beragam sebutan. Mulai dari dikenal sebagai pusat pendidikan, pusat kebudayaan hingga destinasi wisata. Tidak hanya itu, saat ini DIY sedang mengalami transformasi sosial yang cepat, dari sektor agraris ke semi industri. Terutama industri kreatif, yang core competence-nya berbasis pada soft capital yang berpusat di dimensi rasa, cipta, dan karya manusia.

"Sebagai jantung peradaban budaya Jawa, yang mana 40,22 persen dari penduduk Indonesia bersuku Jawa. Warisan seni budaya masih dapat disaksikan di monumen dan artefak peradaban seperti candi, istana, dan museum yang tersebar di Yogyakarta. Tidak hanya itu, living tradition dan atraksi budaya maupun berbagai produk budaya lain pun masih mudah ditemui di tengah masyarakat," terangnya.

Sultan menyatakan, selain menjadi ajang promosi potensi daerah, Yogyakarta telah menjadi saksi terjalinnya kerja sama dan persahabatan antarnegara, menuju harmonisasi orkestrasi peradaban dunia. Tanpa ada satu pihak yang ditinggalkan. Untuk itu Sultan berharap, agar para peserta bisa lebih mengenal Yogyakarta terkait dengan harmoni budayanya serta pelaksanaan rangkaian Third G20 Sherpa Meeting di DIY yang berlangsung pada 27-29 September 2022. **(Ria)-f**

PANGGUNG

FKY 2022 'MEREKAH RUAH' DITUTUP

1.749 Seniman Peroleh Ruang Berekspresi

KR-Istimewa

Penutupan FKY 2022 ditandai dengan penyerahan bibit pohon trembesi.

SEBANYAK 1.749 seniman dan pelaku budaya mendapatkan ruang berkreasi dengan dampak ekonomi yang menggeliat setelah dua tahun terjangan pandemi. Selain itu, sebanyak 39.000 lebih warga masyarakat turut hadir dalam Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2022 bertema Merekah Ruah yang digelar secara luring bertempat di 69 lokasi dengan pusat kegiatan di Taman Kuliner Condongcatur, Kamis-Minggu (22-25/9).

Gelaran FKY 2022 resmi ditutup dalam seremonial di Taman Kuliner, Minggu (25/9). Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho mewakili Pemda DIY menutup gelaran luring empat hari tersebut dengan penyiraman dan pemberian bibit pohon trembesi untuk disampaikan pada perwakilan panitia FKY lima kabupaten/kota DIY.

Ketua Penyelenggara FKY 2022, Doni Maulistya mengungkap selama empat hari lebih dari 39 ribu warga masyarakat turut terlibat menghadiri kegiatan di berbagai lokasi. Secara daring juga masih cukup banyak masyarakat terlibat aktif yakni tercatat 13 ribu orang mengakses lewat kanal online FKY 2022.

"Sampai hari terakhir ini, kami mencatat lebih kurang 39 ribu masyarakat yang hadir ke berbagai lokasi, termasuk paling banyak di Taman Kuliner Condongcatur ini. Masih ada juga 13 ribu yang mengakses secara daring, sehingga kami tetap mencatat mereka sebagai bagian dari proses FKY kali ini," ungkapnya pada wartawan usai seremonial penutupan.

Selama empat hari, penyelenggara mencatat ada 1.749 seniman, pegiat budaya serta industri yang tampil dan terlibat dalam FKY 2022, di mana mereka mendapatkan ruang kreasi untuk tampil. Di sisi lain, penyelenggara menaruh rasa yakin karena munculnya kesadaran publik menyajikan ruang hiburan dan penampilan, menghadirkan beragam kebudayaan.

Dari sisi ekonomi, tercatat pula adanya geliat positif, salah satunya dalam Peristiwa Sastra di Wisdom Park yang mampu menyedot setidaknya 1.000 pengunjung setiap hari. Selain itu, dari 60 tenant di Taman Kuliner, tercatat transaksi ekonomi mencapai lebih dari Rp 25 juta per harinya.

Dian Lakshmi Pratiwi SS MA, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dalam sambutannya menyampaikan apresiasi tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat. **(Ret)-f**

JOGJA AIR SHOW KEMBALI DIGELAR SEBAGAI

Promosi Destinasi Wisata Pantai Selatan

BANTUL (KR) - Penyelenggaraan Jogja Air Show 2022 di landasan pacu Pantai Depok Bantul Yogyakarta menjadi salah satu promosi destinasi wisata. "Event perpaduan antara olahraga dirgantara juga pariwisata tersebut diharapkan dapat dikembang kan menjadi aerosport tourism," ucap Singgih Raharjo, Kepala Dinas Pariwisata DIY dalam gelaran Jogja Airshow 2022, Minggu (25/9).

KR-Istimewa

Salah satu manuver yang ditampilkan di JAS.

Lebih lanjut Singgih menjelaskan bahwa pihaknya mendukung penyelenggaraan Jogja Air Show (JAS) untuk mengenalkan berbagai macam pesawat terutama pesawat kecil bagi wisatawan. Setelah dua tahun sempat terhenti karena pandemi, tahun ini JAS dilaksanakan kembali berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata DIY, Lanud Adisutjipto dan Federasi Aero Sport Indonesia (FASI).

Pemerintah sangat menyambut baik event ini sebagai upaya memperkenalkan pesawat-pesawat kecil atau olahraga dirgantara kepada masyarakat dan wisatawan, sekaligus bagian promosi destinasi wisata Samas, Depok, Parangtritis. "Kolaborasi antara pariwisata dan olahraga dirgantara saya kira penting untuk dikembangkan karena ceruk pasar sport tourism cukup luas kemudian menjadi aerosport tourism. Saya berharap perlu wadah bagi penghobi pesawat kecil karena multiplier effect- nya dapat membangkitkan wisata dan ekonomi kreatif," kata Singgih.

JAS 2022 dibuka oleh Komandan Kodiklatau yakni Marsdya TNI Mohamad Toni Harjono dengan penembakan flare dilanjutkan dengan flypass banner trike JAS 2022.

Dalam sambutannya, Marsdya TNI Mohamad Toni Harjono mengatakan, JAS tahun ini diselenggarakan kembali di pantai Depok, Parangkusumo, Bukit Sriten, dan terminal B Bandara Adisutjipto.

Toni menyebut masyarakat dapat menyaksikan berbagai model pesawat baik di Bandara Adisutjipto maupun di Pantai Depok bahkan acara yang pertama kali diselenggarakan dalam JAS 2022 adalah kontes fotografi udara atau aerial photography yakni fotografer mengambil gambar pesawat yang sedang terbang dengan posisi berada di pesawat Hercules.

Toni berharap event JAS 2022 dapat menambah minat kedirgantaraan, destinasi wisata Yogya, menambah perekonomian masyarakat sekitar sehingga kesejahteraan meningkat.

Hadir dalam acara tersebut, Komandan Kodiklatau, Komandan Lanud Adisutjipto TNI, Danlanal DIY, Danrem 072 Pamungkas, Wakapolda DIY, GM Angkasa Pura 1, Jajaran Lanud Adisutjipto, Komisi B DPRD DIY, jajaran Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota dan lainnya. **(Sal)-f**

Eva Anindita Menikmati Berperan Antagonis

"BERPERAN antagonis, tidak merasa kehilangan fans. Saya malah menikmati." Kalimat itu meluncur dari bibir Eva Anindita. Pemeran Clara dalam 'Cinta 2 Pilihan' yang tayang di SCTV pukul 17.00 ini mengaku tidak pernah ada yang marah-marah, kena timpuk atau yang lain, karena gemes dengan perannya.

Namun Eva yang didampingi lawan main Marcel Chandrawinata (pemeran Fatir) dalam jumpa media secara virtual, Jumat (22/9) sore itu pun mengakui selalu bermain protagonis atau antagonis, sama-sama letih. "Hanya bagiku, selain nyaman, karakter antagonis juga memiliki tantangan tersendiri," tambahnya.

Kalau berperan protagonis bagi ibu 3 anak: Renzo Mikael Zachrie, Raquelle Mgali Zchrie dan Ryllie Maira Zachrie adalah normal. Sehingga berperan antagonis diakuinya menjadi lebih menantang. "Karena berbeda dengan kehidupan nyata aku. Kalau baik kan biasa, walau tidak gampang juga memerankan protagonis. Tapi bagiku, menjadi antagonis itu ekspresif. Bagaimana berjalan, menengok, melirik dan biasanya yang antagonis itu orang kaya," ungkap istri Reza Zachrie sembari tergelak.

Karena ekspresifnya itu, lama tidak bermain di depan kamera, tidak membuat Eva kagok-kagok amat bekerja dalam arahan Sutradara Sridhar Jetty. Meski diakui harus menjaga emosi karena diawal sebagai Clara ia menjadi orang baik. Dan Clara berubah menjadi antagonis karena keadaan. "Dia menjadi jahat, menjadi pelakor karena merasa ingin memiliki dan mau memisahkan Fatir dengan Sukma yang diperankan Shandy Aulia. Pokoknya *maruk*-lah," ucapnya.

KR-Fadmi Sustiwi

Eva Anindita dengan Marcel Chandrawinata.

Bermain sinetron bagi Eva Anindita tidak sekadar bermain. Ia pun memetik pelajaran dari perannya. "Dari Cinta 2 Pilihan ini saya memahami, betapa pentingnya keluarga," kata artis kelahiran Bandung 15 Agustus 1985 tersebut.

Lantas apa tantangan setelah lama absen dari dunia akting? Bagi Eva ternyata bukanlah peran, fans atau yang lain. Tantangan justru dari pertanyaan anak. "Karena usianya, anakku bertanya, mengapa ada lelaki lain? Lalu siapa Bara - peran anak dalam sinetron tersebut. Nah di sini harus bijak menjelaskan," ucapnya. **(Fsy)-f**